

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin didirikan pada tanggal 9 November 1964 berdasarkan SK Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan PWM Kalimantan Selatan No. E.1/004- PWM/1972. Beralamatkan di Jalan Ahmad Yani Km. 3, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kode Pos 70236. Awalnya SD Muhammadiyah 9 bertempat di Mushalla Al Fitrah yang terletak di Jalan Ahmad Yani KM 2 bernama SD Muhammadiyah, kemudian berpindah ke jalan Ahmad Yani Km. 3 dan bernama SD Muhammadiyah Khairan pada tahun 1966. Pada tahun 1980-an nama sekolah menjadi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin sampai sekarang.

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin terus berbenah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa melalui berbagai program sekolah, melalui visi sekolah “Santun, Islami, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan”. Prestasi akademik dan non akademik terus ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan status sekolah melalui Badan Akreditasi, tahun 1995 status disamakan, tahun 2005 oleh BAN status "B", tahun 2011 status "A", tahun 2017 kembali dengan status "A".

Kepemimpinan dimulai H. Ahmad Gazali M (1964-1968) Asran Nasri (1968-1972) Khairussalim H.Sulaiman (1972-1978), Drs. H.Arsuni Busera (1978-

1980), Abdul Hamid Ismail (1980-1985). Naseri (1985-1987), Ilmi (1987-1990) Hj. Siti Arsimah (1990 – 2001), Ahsanul Fitri, M.Pd (2001-2009), Muhdiansyah, SE.,MM (2009-2011), Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri, S.Pd (2011-2021) Suhwardi, S.Ag., S.Pd 2021 - sekarang).

SD Muhammadiyah 9 memadukan kurikulum dari Muhammadiyah (Ismuba) dengan kurikulum nasional (K.13) dan menambahkan muatan lokal, pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang merupakan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.¹

b. Letak Geografis SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Berikut gambaran mengenai SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin:

1. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 30305066
3. Alamat
 - a. Jalan : Jl. A. Yani Km. 3 RT.1
 - b. Desa / Kelurahan : Kuripan
 - c. Kecamatan : Banjarmasin Timur
 - d. Kabupaten / Kota : Banjarmasin
 - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - f. Kode Pos : 70236
 - g. No. Telepon/Hp : 05113270900/ Hp: 082250474448
 - h. No Fax : -

¹Hasil dokumentasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada hari Senin, 6 Mei 2024 Pukul 09.00.

4. Status Sekolah : Swasta
5. Waktu Penyelenggaraan : Fullday School (Senin s.d Kamis pukul 07.30-16.00, Jum'at pukul 07.30-11.00)
6. Mulai Beroperasi : Tahun 1964
7. Luas Tanah : 801 M²
8. Luas Terbangun : 24x7 (4 lantai), 21x5 (3 lantai), dan 16x7 (2 lantai)
9. Status Tanah : Hak Guna Pakai
10. Terakreditasi/Nilai : A (92.0) Unggul

c. Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Kepala sekolah bersama dengan seluruh warga sekolah dengan berbagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah sebagai berikut.

1) Visi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Sekolah yang dimimpikan adalah sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang dijiwai oleh nilai- budaya, keislaman dan wawasan lingkungan. Untuk itu, SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin menetapkan visi sekolah:

“Santun, Islami, Mandiri Berwawasan Lingkungan (SIM-B)”

2) Misi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas:

1. Membentuk kepribadian siswa yang santun dalam tutur kata perbuatan.
2. Membiasakan kegiatan setiap hari sesuai dengan tuntunan agama Islam.
3. Mengembangkan kurikulum yang berwawasan global.
4. Mengimplementasikan prestasi siswa dan guru di segala bidang.
5. Mewujudkan lingkungan sekolah ramah anak.
6. Menjadikan sekolah berstandar nasional secara prestasi akademik maupun non akademik.
7. Mewujudkan lingkungan yang nyaman, aman, asri, bersih dan sehat.
8. Mewujudkan perilaku 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).²

3) Tujuan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Tujuan dari SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari hasil proses belajar dan kegiatan pembiasaan.
2. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter.
3. Mengembangkan budaya sekolah kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
4. Meraih prestasi akademik dan non akademik.
5. Menguasai dasar-dasar pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

²Hasil dokumentasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada hari Senin, 6 Mei 2024 Pukul 09.00.

6. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran.
7. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
8. Terwujudnya sekolah Adiwiyata.³

d. Prestasi Akademik dan Non Akademik SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Pelaksanaan akreditasi pastinya mencakup semua standar yang nantinya akan berdampak kepada hasil akreditasi, salah satunya adalah standar penilaian pendidikan yang mencakup prestasi akademik maupun non akademik peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa sekolah mampu melahirkan peserta didik yang dapat bersaing dengan sekolah lain. Keberhasilan ini tentu nya tidak terlepas dari peran guru serta kemauan dari peserta didik itu sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Nurul Mufidah selaku salah satu guru di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin:

Peran seorang guru terhadap prestasi akademik dan non akademik tentunya sangat penting, kami biasanya memberikan jam tambahan serta guru tambahan khusus untuk siswa yang memang ingin mengikuti lomba, misalnya cerdas cermat, olimpiade dan yang lainnya untuk lomba akademik, dan untuk yang non akademik biasanya kami bekerja sama dengan orang tua siswa dan guru wali kelas masing-masing terhadap minat dan bakat siswa. Cara guru memotivasi siswa adalah dengan memberikan penjelasan bahwa siswa yang memiliki prestasi minimal tingkat kota, maka akan mudah dalam memilih sekolah selanjutnya setelah lulus.⁴

Hal di atas dibuktikan dengan observasi oleh peneliti saat berada di ruang depan sekolah yang terdapat lemari yang penuh dengan tropi dan penghargaan para

³Hasil dokumentasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada hari Senin, 6 Mei 2024 Pukul 09.00.

⁴Hasil wawancara dengan ibu Nurul Mufidah Guru di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada hari Selasa, 7 Mei 2024 pukul 10.28.

siswa, selain itu juga dibuktikan saat peneliti melakukan analisa dokumen prestasi sekolah.

Tabel 4.1 Data Prestasi Akademik dan Non Akademik SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

No.	Nama Siswa	Prestasi	Tingkat	Tahun
1.	Fathur Rahman	Juara 1 Kejurprov Panjat Tebing	Provinsi	2021
2.	Fathur Rahman	Juara 2 Gerak Jalan Beregu	Kota	2022
3.	Zaidan Fawwaz Mu'tashim	Harapan 3 Tahfidz	Kota	2022
4.	Syifa Nabila	Harapan 3 Kaligrafi	Kota	2022
5.	Alya Mecca Azzahra	Juara 3 Hafalan Do'a Harian Putri (Lomba HW)	Kota	2022
6.	Hakim Abdul Jabbar	Juara I Azan (Lomba HW)	Kota	2022
7.	Tantahara Matera Khaulazhafir	Juara 2 Olimpiade Matematika Merdeka AIS Institute	Kota	2022
8.	Syifa Nurhaliza Azzahra	Juara 3 Musabaqah Hifdzil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2022
9.	Zidane Ibrahim Dhiaurrahman	Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2022
10.	Zaidan Fawwaz Mu'tashim	Juara 1 Musabaqah Hifdzil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2022
11.	Azkiya Kamila Hidayat	Juara 3 Musabaqah Tilawatil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2022
12.	Zaidan Fawwaz Mu'tashim	Juara 1 Musabaqah Hifdzil Qur'an Pentas PAI	Kecamatan	2022
13.	Fathur Rahman	Juara 1 Kejurprov Panjat Tebing	Provinsi	2022
14.	Dzakia Talita Sakhi	Juara 3 Kelas G Usia Dini Tapak Suci	Provinsi	2022
15.	M. Rizqi Yanuar Faisal	Juara 1 Pretest Ganesha Operation	Kota	2022
16.	Syifa Nurhaliza Azzahra	Juara 1 Tahfidz Putri Festival Anak Shaleh	Kota	2022
17.	Tantahara Matera Khaulazhafir	Juara 1 OSN – SD Matematika	Kecamatan	2023
18.	Tantahara Matera Khaulazhafir	Juara 1 OSN – SD Matematika	Gugus	2023
19.	Muhammad Raditya Al Hatimi	Juara 3 Lomba Azan Pentas PAI	Gugus	2023

No.	Nama Siswa	Prestasi	Tingkat	Tahun
20.	Zidane Ibrahim Dhiaurrahman	Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2023
21.	Azkiya Kamila Hidayat	Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2023
22.	Dzakia Talita Sakhi	Juara 2 Musabaqah Hifdzil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2023
23.	Rizka Aulia Ramadhani	Harapan 3 Musabaqah Hifdzil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2023
24.	Muhammad Raffa Faeyza	Harapan 1 Musabaqah Hifdzil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2023
25.	Hafiz Dika Alfarisy	Harapan 2 Musabaqah Hifdzil Qur'an Pentas PAI	Gugus	2023
26.	Hafiz Dika Alfarisy & Adib Adlin Raidan	Juara 2 FLS2N Pantomim	Gugus	2023
27.	Hafiz Dika Alfarisy & Adib Adlin Raidan	Juara 1 FLS2N Pantomim	Kecamatan	2023
28.	Hafiz Dika Alfarisy & Adib Adlin Raidan	Juara 1 FLS2N Pantomim	Kota	2023
29.	Qaisa Humaira Dare Prakhasa	Juara 2 FLS2N Cipta Pantun	Gugus	2023
30.	Qaisa Humaira Dare Prakhasa	Juara 3 FLS2N Cipta Pantun	Kecamatan	2023
31.	Azkiya Kamila Hidayat	Juara 3 Musabaqah Tilawatil Qur'an Pentas PAI	Kecamatan	2023
32.	M. Sultan Ramdhan	Juara 2 O2SN Renang	Kecamatan	2023
33.	Putri Kalista Gafna L	Juara 2 O2SN Renang	Kecamatan	2023
34.	Adib 'Adlin Raidan	Juara 3 O2SN Pencak Silat	Kecamatan	2023
35.	Alya Mecca Azzahra	Juara 1 O2SN Catur	Gugus	2023
36.	Alya Mecca Azzahra	Juara 3 O2SN Catur	Kecamatan	2023
37.	Farid Evan Fadillah	Juara 1 O2SN Bulutangkis	Gugus	2023
38.	Farid Evan Fadillah	Juara 1 O2SN Bulutangkis	Kecamatan	2023
39.	Putri Aprilya Zahra	Juara 2 O2SN Bulutangkis	Gugus	2023

No.	Nama Siswa	Prestasi	Tingkat	Tahun
40.	Putri Aprilya Zahra	Juara 3 O2SN Bulutangkis	Kecamatan	2023
41.	Almer Aidan Safaraz	Juara 3 Lomba Coding (Programming Challenge) Hasnur Center End Year Festival	Kota	2023
42.	Almer Aidan Safaraz	Juara 1 Lomba Rangking 1 tingkat SD Cerdas Cermat Coding Codero	Kota	2023
43.	Ahmad Affan Rahman	Juara 2 Lomba Robotik (Speed Building) Hasnur Center End Year Festival	Kota	2023
44.	Abdullah Khoirul Azzam	Harapan I Lomba Sempoa	Provinsi	2023
45.	Abdullah Khoirul Azzam	Harapan III Lomba Sempoa	Nasional	2023

2. Manajemen Akreditasi Sekolah melalui Kegiatan Evaluasi Diri di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Evaluasi diri sekolah yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin memiliki beberapa tahapan yang diuraikan oleh beberapa informan saat peneliti melakukan wawancara. Pelaksanaan evaluasi diri sekolah sangat berpengaruh bagi pelaksanaan akreditasi sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Evaluasi diri sekolah adalah sebuah proses pelaksanaan penilaian diri lembaga pendidikan guna melihat kelebihan dan kelemahan lembaga, sehingga dapat melakukan peningkatan atau perbaikan kualitas.⁵ Hal ini senada dengan pernyataan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani.

Evaluasi diri sekolah sangat penting dilakukan untuk sekolah, apalagi waktu itu sekolah masih dalam masa pembenahan setelah kebakaran, pihak sekolah

⁵Roni Indra, "Model Manajemen Mutu 'Merdeka' di Era Merdeka Belajar," 153.

bersama-sama membenahi sekolah kembali, melihat mana yang masih kurang, mana yang belum dilengkapi, guna mengetahui kelebihan dan kelemahan sekolah, bahkan orang tua siswa ikut berpartisipasi dalam pembenahan sekolah, seperti membuat taman depan sekolah. Maka dari itu perlu manajemen yang bagus untuk melakukan evaluasi diri sekolah yang terstruktur, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021, evaluasi diri harus dilakukan dengan manajemen yang bagus, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin merupakan langkah awal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi standar nasional yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional. Selain itu, perencanaan evaluasi diri sekolah ini juga bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan akreditasi dan mengidentifikasi segala kekuatan dan kelemahan, serta mengembangkan rencana perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Perencanaan evaluasi diri sekolah dimulai dari pengumpulan data-data yang diperlukan untuk evaluasi, setelah itu merencanakan pembagian tim dan tugas masing-masing, mengembangkan rencana tindak lanjut untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani.

Perencanaan evaluasi diri sekolah ini dimulai dari mempersiapkan segala yang diperlukan, dari mempersiapkan bukti dukung, data-data yang diperlukan,

⁶Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani pada hari Rabu, 15 Mei 2024 pukul 11.03.

membentuk tim di setiap standar yang 8, sehingga seluruh tenaga pendidik dan kependidikan bekerja sama dalam perencanaan evaluasi diri sekolah ini, tenaga administrasi biasanya terkait kelengkapan data, bukti fisik, dan para guru juga mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan kelengkapan proses pembelajaran.

Hal ini selaras dengan pernyataan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2021- sekarang bapak Suhrawardi, “Perencanaan evaluasi diri sekolah dilakukan oleh semua pihak, dengan merembukkan apa yang masih kurang dan apa yang masih perlu diperbaiki, setelah itu nanti akan dibagikan tim untuk pembagian tugas masing-masing”.⁷

Perencanaan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melibatkan seluruh pihak sekolah, sesuai dengan tugas masing-masing baik itu kepala sekolah, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Sesuai dengan pernyataan dari ibu Nurul Mufidah selaku tenaga pendidik atau guru yang ada di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Peran guru dalam evaluasi diri sekolah adalah mempersiapkan segala data yang berhubungan dengan pembelajaran, baik itu data akademik siswa yang meliputi nilai rapor, hasil ujian, data tentang kemajuan akademik siswa yang membantu menilai efektivitas program pembelajaran, maupun prestasi siswa baik itu akademik maupun non akademik. Data kehadiran siswa dalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, maupun data kinerja guru dalam kualitas pengajaran di sekolah.⁸

Selain tenaga pendidik, tenaga kependidikan atau tenaga administrasi juga memiliki peran yang tak kalah pentingnya dalam perencanaan evaluasi diri sekolah, hal ini dijelaskan oleh bapak Amin selaku tenaga administrasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. “Tenaga administrasi dalam hal evaluasi diri

⁷Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2021- sekarang bapak Suhrawardi pada hari Senin, 6 Mei 2024 pukul 08.55.

⁸Hasil wawancara dengan ibu Nurul Mufidah guru di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada hari Selasa, 7 Mei 2024 pukul 10.29.

biasanya menyiapkan berbagai data atau dokumen yang di perlukan, misalnya sertifikat-sertifikat, terkait SK, profesi guru, data kepegawaian, laporan bulanan, absen kehadiran, dan data pendukung lainnya.”⁹

Keterlibatan semua pihak dalam kegiatan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah untuk memastikan bahwa proses evaluasi berjalan dengan baik, dan dengan melibatkan semua pihak dalam proses evaluasi diri sekolah, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kegiatan evaluasi diri sekolah tersebut.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilakukan adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis serta memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam kegiatan evaluasi diri sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani.

Pengorganisasian evaluasi diri di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tentu dilakukan. Seluruh pihak sekolah bergotong royong dan bekerja sama dalam kegiatan evaluasi diri untuk mempersiapkan akreditasi sekolah, sebelumnya kami bentuk terlebih dahulu tim akreditasi, dan setiap tim itu ada koordinatornya masing-masing sesuai dengan 8 standar, masing-masing dari mereka mengerjakan instrumen yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional, mereka juga menyiapkan bukti dukung ataupun hal-hal yang diperlukan. Dan tugas kepala sekolah disini adalah mengontrol, tidak hanya itu pihak sekolah juga berkolaborasi dengan orang tua murid terkait sarana dan prasarana yang pada saat itu sekolah sedang membentuk taman.¹⁰

⁹Hasil wawancara dengan bapak Amin, tenaga administrasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada hari Selasa, 7 Mei 2024 pukul 09.40

¹⁰Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani pada hari Rabu, 15 Mei 2024 pukul 11.03.

Tim akreditasi di SD Muhammadiyah memiliki 5 koordinator yang disebut dengan kepala urusan dan masing-masing memiliki anggota yang nantinya bekerja sama dalam menanggung jawabi 8 standar, sesuai dengan yang dijelaskan oleh bapak Sadriansyah selaku salah satu koordinator atau kepala urusan Ismuba.

Tim akreditasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin memiliki 5 koordinator yang disebut dengan kepala urusan, terdiri dari kepala urusan kurikulum, kepala urusan Ismuba, kepala urusan sarana dan prasarana, kepala urusan kesiswaan, dan bendahara dan masing-masing memiliki anggota yang akan menanggung jawabi 8 standar. Para koordinator biasanya memberikan informasi kepada para anggota untuk menyiapkan segala dokumen yang diperlukan untuk akreditasi sesuai dengan tugasnya masing-masing.¹¹

Pengorganisasian di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melibatkan seluruh pihak yang ada di sekolah dan di koordinasikan oleh setiap kepala urusan untuk menanggungjawabi 8 standar, dengan SK Tim Akreditasi Nomor: 421.2/010/SD.M.9/Dipendik/2017. Selengkapnya SK Tim Akreditasi dapat dilihat pada lampiran dokumentasi halaman 102.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan evaluasi diri sekolah adalah proses dimana sekolah mengevaluasi kinerja dan meningkatkan mutu pendidikan dengan beberapa tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah, yaitu pengembangan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan yang terakhir adalah penyusunan dokumen hasil. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani.

Pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin ada beberapa tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah, yaitu pengembangan

¹¹Hasil wawancara dengan bapak Sadriansyah, tim akreditasi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada hari Selasa, 7 Mei 2024 pukul 10.44.

instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan yang terakhir adalah penyusunan dokumen hasil.

1. Pengembangan instrumen, dalam pengisian instrumen yang berupa butir pertanyaan itu dibagi sesuai dengan tugasnya di masing-masing standar, jika terjadi kesulitan maka akan dirembukkan bersama-sama, dan sebelum itupun sudah diberikan pengarahan oleh kepala sekolah kepada kepala urusan yang nantinya akan menjelaskan kepada para anggotanya.
2. Pengumpulan data, data yang dikumpulkan disini meliputi 8 standar, dan setiap standar sudah ada yang menanggungjawab terkait data-data yang berhubungan dengan standar tersebut, setelah itu diidentifikasi mana yang kurang, kelengkapan data yang di *checklist* lalu dikoordinasikan dengan yang lain, setelah selesai maka akan dilakukan penyusunan terkait bukti fisik tersebut.
3. Pengolahan dan analisis data, data yang sudah dikumpulkan di analisis kembali sesuai dengan masing-masing indikator, lalu dilakukan pemeriksaan kelengkapan data, setelah itu disusun berdasarkan indikator standar.
4. Penyusunan dokumen hasil di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah dengan menyusun dokumen hasil yang menjadi gambaran suatu standar baik itu terkait kondisi, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam standar tersebut, misalnya standar sarana dan prasarana dijelaskan kondisinya bagaimana, lalu hal yang diperbaiki dan apa saja yang dibutuhkan dalam perbaikan tersebut.¹²

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dalam penarikan kesimpulan menggunakan analisis *SWOT*, yakni *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman). Hal ini juga dijelaskan oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani.

Penarikan kesimpulan dalam pelaksanaan evaluasi diri menggunakan analisis *SWOT*, yang menjadi kekuatan dan kelemahan itu adalah dari lingkungan internal sekolah, kekuatan dari sekolah ini adalah sekolah mempunyai tenaga pendidikan dan kependidikan yang mengutamakan profesional guru sesuai dengan bidangnya, serta sekolah ini memiliki letak yang strategis. Lalu untuk kelemahannya adalah tidak meratanya pembangunan sarana dan prasarana, dan untuk kegiatan olahraga masih mencari tempat di luar sekolah. Selanjutnya adalah peluang dan ancaman, ini biasanya adalah dari faktor eksternal sekolah, untuk peluang yang ada di sekolah ini adalah, sekolah mampu menonjolkan sekolah yang berbasis agama, dengan program yang

¹²Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani pada hari Rabu, 15 Mei 2024 pukul 11.03.

bagus namun juga tidak kalah dalam prestasi umum lainnya, jadi agamanya kuat, umumnya pun demikian. Lalu untuk ancaman, sekolah kita ini dikelilingi oleh sekolah-sekolah yang lain, yang memang memunculkan persaingan untuk sekolah kita, sehingga sekolah harus mampu membuktikan kelebihan yang ada yang membedakan dari sekolah lainnya.¹³

Dari hasil wawancara dan studi dokumentasi tidak ditemukan dokumen evaluasi diri yang menggunakan analisis *SWOT* dan hanya diperoleh sebagaimana dilampirkan dalam lampiran 8 halaman 103.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan terhadap pelaksanaan evaluasi diri sekolah sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa proses evaluasi diri dilakukan dengan benar dan terstruktur. Dengan adanya pengawasan yang baik, proses evaluasi diri sekolah dapat menjadi efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam persiapan akreditasi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani, “Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan dengan benar oleh semua pihak, pengawas yang datang tidak hanya mengawasi proses evaluasi diri, tetapi pengawas juga mengarahkan tim akreditasi, biasanya setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab, lalu akan diarahkan kembali kepada setiap koordinatornya.”¹⁴

¹³Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani pada hari Rabu, 15 Mei 2024 pukul 11.03.

¹⁴Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2011-2021 ibu Tri Hariani pada hari Rabu, 15 Mei 2024 pukul 11.03.

3. Manajemen Akreditasi Sekolah melalui Kegiatan Evaluasi Eksternal (Visitasi) di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi eksternal (visitasi) di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada kegiatan akreditasi adalah melalui perpanjangan akreditasi. Namun, sekolah tetap melakukan evaluasi ulang untuk memastikan bahwa sekolah memang masih memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan oleh badan akreditasi. Proses ini penting untuk memastikan bahwa lembaga atau program terus mempertahankan kualitas pendidikan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2021-sekarang, Bapak Suhrawardi

Pelaksanaan akreditasi terakhir yaitu pada tahun 2022 adalah melalui perpanjangan akreditasi dan tidak dilakukan visitasi ke sekolah, karena sekolah sudah memenuhi kriteria kinerja selama 5 tahun terakhir pada dashboard monitoring dan disimpulkan bahwa sekolah memiliki kinerja yang tetap atau stabil, sehingga bisa melakukan perpanjangan akreditasi secara otomatis oleh BAN-S/M.¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Hairani selaku pengawas sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melakukan reakreditasi, untuk melakukan akreditasi ulang, dengan melengkapi data, dan mengunggah surat permohonan dan kelengkapan lainnya di aplikasi Sispena-S/M, dari sana akan muncul keputusan dari BAN-S/M terkait perpanjangan akreditasi otomatis yang memang sudah memenuhi beberapa syarat, hal yang pertama adalah perpanjangan dilakukan bisa dengan jangka waktu 1 atau 5 tahun. Kedua, memenuhi kriteria untuk diberikan perpanjangan otomatis, melalui dashboard monitoring yang akan menilai kinerja SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin selama 5 tahun terakhir, dan saat itu SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

¹⁵Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tahun 2021-sekarang bapak Suhrawardi pada hari Senin, 6 Mei 2024 pukul 08.55.

memiliki kinerja yang tetap atau stabil, sehingga diberikan perpanjangan otomatis oleh BAN-S/M dengan jangka waktu 5 tahun dan tanpa ada visitasi.¹⁶

Bapak Ruslan selaku staf BAN-S/M juga menjelaskan tentang proses perpanjangan akreditasi dari SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melalui wawancara.

Proses perpanjangan akreditasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melalui beberapa tahapan, pertama pengajuan reakreditasi dengan syarat menyampaikan surat pengajuan perpanjangan dan melampirkan sertifikat akreditasi serta izin operasional di aplikasi Sispena, kemudian di dapodik harus sudah *update* dan lengkap. Kedua, *upload* 58 dokumen pra syarat akreditasi dan sudah tertera di Sispena sesuai dengan instrumen IASP 2020, dokumen tersebutlah yang menjadi acuan verifikasi oleh tim pusat. Ketiga, SD Muhammadiyah saat proses verifikasi disimpulkan bahwa kinerjanya tetap atau stabil, maka akan diberikan perpanjangan otomatis tanpa harus visitasi

Beberapa tahapan dalam akreditasi sekolah melalui kegiatan eksternal di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah validasi data dan informasi, verifikasi data dan informasi, dan klarifikasi data dan informasi.

a. Validasi Data dan Informasi

Validasi data adalah proses membantu memverifikasi bahwa data memenuhi kriteria tertentu dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Ruslan selaku staf BAN-S/M, terkait validasi data di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin di tahun 2017 dengan akreditasi A nilai akhir 92 dalam artian ketika ingin masuk ke dashboard monitoring sekolah hanya cukup mengajukan pengajuan reakreditasi kemudian di proses langsung melalui dashboard monitoring dengan melihat beberapa kriteria terutama di bagian dapodik sekolah, ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer), dan jika tidak ada penurunan nilai maka akan langsung dilakukan perpanjangan akreditasi secara langsung tanpa melalui visitasi.¹⁷

¹⁶Hasil wawancara dengan pengawas sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin bapak Hairani pada hari Selasa, 14 Mei 2024 pukul 11.39.

¹⁷Hasil wawancara dengan Staf BAN-S/M SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin bapak Ruslan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 pukul 09.00.

Proses validasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilakukan melalui dashboard monitoring dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk melakukan perpanjangan akreditasi.

b. Verifikasi Data dan Informasi

Verifikasi data adalah suatu pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan dari suatu data atau informasi. Proses verifikasi ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa semua informasi dan laporan yang diberikan adalah sesuai dan benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Ruslan selaku staf BAN-S/M, terkait validasi data di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, “Verifikasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin langsung dilakukan oleh BAN-S/M Pusat dengan data dapodik dan ANBK melalui proses verifikasi statistika, sehingga dapat langsung otomatis kelihatan kinerja dari sekolah tersebut”¹⁸

Proses verifikasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin disimpulkan bahwa kinerjanya tetap, untuk sekolah dengan kategori tetap maka akan diberikan perpanjangan otomatis tanpa harus di visitasi.

c. Klarifikasi Data dan Informasi

Klarifikasi data dan informasi dalam akreditasi dilakukan kepada sekolah atau madrasah untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang disampaikan kepada pihak yang melakukan evaluasi atau akreditasi. Kegiatan ini adalah memeriksa kembali data dan informasi yang telah disiapkan oleh sekolah,

¹⁸Hasil wawancara dengan Staf BAN-S/M SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin bapak Ruslan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 pukul 09.00.

serta memberikan penjelasan atau bukti tambahan jika diperlukan. Proses ini penting untuk memastikan transparansi dalam proses akreditasi.

Klarifikasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tidak dilakukan melalui visitasi atau kunjungan ke sekolah karena sekolah melakukan perpanjangan akreditasi. Namun pengawas tetap melakukan supervisi terkait dengan *updating* data dapodik, sesuai dengan penjelasan dari bapak Ruslan selaku staf BAN-S/M.

Peran pengawas terhadap akreditasi di sekolah adalah harus melakukan supervisi terkait dengan *updating* data dapodik, disinilah akan diketahui sekolah akan diberikan perpanjangan atau tidak, sekolah juga harus berkoordinasi terkait perkembangan data dapodiknya, pengawas selalu mengawasi perkembangan tersebut, pengawas juga harus memberikan informasi terkini terkait dengan akreditasi atau penilaian eksternal.¹⁹

Klarifikasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tidak dilakukan melalui visitasi atau kunjungan ke sekolah karena sekolah melakukan perpanjangan akreditasi. Namun klarifikasi data dan informasi dilakukan oleh sekolah melalui *update* data dapodik dan pengawas tetap melakukan supervisi terkait dengan *updating* data dapodik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti melakukan analisis mengenai manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi diri dan manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi eksternal.

¹⁹Hasil wawancara dengan Staf BAN-S/M SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin bapak Ruslan pada hari Selasa, 21 Mei 2024 pukul 09.00.

1. Manajemen Akreditasi Sekolah Melalui Kegiatan Evaluasi Diri di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi diri di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melalui beberapa tahapan, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan), mengenai tahapan ini, menurut teori dari George R. Terry yang menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin merupakan langkah awal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi standar nasional yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional. Perencanaan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dimulai dari pengumpulan data-data yang diperlukan untuk evaluasi, setelah itu merencanakan pembagian tim dan tugas masing-masing, mengembangkan rencana tindak lanjut untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Perencanaan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melibatkan seluruh pihak sekolah, sesuai dengan tugas masing-masing baik itu kepala sekolah, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Keterlibatan semua pihak dalam kegiatan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah untuk memastikan bahwa proses evaluasi berjalan dengan baik, dan dengan melibatkan semua pihak dalam proses evaluasi diri sekolah, sekolah dapat

mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kegiatan evaluasi diri sekolah tersebut.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai perencanaan kepala sekolah, Ridwan A. Sani dalam buku Sistem Penjaminan Mutu Internal menjelaskan bahwa perencanaan evaluasi diri sekolah dimulai dengan mengklarifikasi tujuan dari evaluasi diri sekolah, apa saja yang harus dipersiapkan, dan mempersiapkan tim yang terlibat dalam evaluasi diri sekolah.²⁰ Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan evaluasi diri sekolah yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin bisa dikatakan baik, karena perencanaan sesuai dengan yang ada di sistem penjaminan mutu internal serta sudah melakukan perencanaan yang matang.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses pembentukan sistem dan penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilakukan adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis serta memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam kegiatan evaluasi diri sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, proses pembentuk tim di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah dengan pembentukan tim akreditasi. Tim akreditasi di SD Muhammadiyah memiliki 5 koordinator yang disebut dengan kepala urusan dan masing-masing memiliki anggota yang nantinya bekerja sama dalam menanggung jawabi 8 standar, kepala sekolah sebagai penanggung jawab, dan adanya pengawas yang membimbing kegiatan evaluasi diri sekolah dengan

²⁰Ridwan A.Sani, *Sistem Penjaminan Mutu Internal* (Tangerang, Tira Smart, 2018), 120.

berkoordinasi dengan kepala sekolah serta koordinator setiap tim yang di SK kan. Selain itu, orang tua siswa juga membantu dalam hal menyiapkan sarana dan prasarana.

Menyimak uraian di atas, mengenai pengorganisasian SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, menurut Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan dari Dirjen pendidikan dasar dan menengah kemendikbud bahwa dalam Tim Pengembangan Sekolah (TPS) mengumpulkan bukti dan informasi dari berbagai sumber dan khusus untuk pengawas, keterlibatannya dalam TPS berfungsi sebagai fasilitator atau pembimbing bagi sekolah dalam melakukan EDS, terutama memastikan bahwa proses EDS yang dilakukan secara benar dan bukti-bukti fisik tersedia.²¹

Setelah menyimak hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengorganisasian di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dikatakan baik dan terstruktur karena melibatkan seluruh komponen sekolah dan kerja sama dengan orang tua siswa dalam hal sarana dan prasarana, keterlibatan pengawas juga berpengaruh dalam pelaksanaan evaluasi diri sekolah. SK tim akreditasi dapat dilihat pada lampiran halaman

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan evaluasi diri sekolah adalah proses dimana sekolah mengevaluasi kinerja dan meningkatkan mutu pendidikan. Pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin menggunakan beberapa tahapan

²¹Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 52-53.

pelaksanaan evaluasi diri sekolah, yaitu pengembangan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan yang terakhir adalah penyusunan dokumen hasil.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin menjelaskan bahwa pengembangan instrumen pada pelaksanaan evaluasi dalam pengisian instrumen yang berupa butir pertanyaan dibagi sesuai dengan tugasnya di masing-masing standar, jika terjadi kesulitan maka akan diremukkan bersama-sama, dan sebelum itu diberikan pengarahan oleh kepala sekolah kepada kepala urusan yang nantinya akan menjelaskan kepada para anggota nya.

Pada tahapan pengumpulan data, data yang dikumpulkan disini meliputi 8 standar, dan setiap standar sudah ada yang menanggungjawab terkait data-data yang berhubungan dengan standar tersebut, setelah itu diidentifikasi mana yang kurang lengkap, kelengkapan data yang di *checklist* lalu dikoordinasikan dengan yang lain, setelah selesai maka akan dilakukan penyusunan terkait bukti fisik tersebut.

Pada tahapan pengolahan dan analisis data, data yang sudah dikumpulkan di analisis kembali sesuai dengan masing-masing indikator, lalu dilakukan pemeriksaan kelengkapan data, setelah itu disusun berdasarkan indikator standar. Dan pada tahapan penyusunan dokumen hasil di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah dengan menyusun dokumen hasil yang menjadi gambaran suatu standar baik itu terkait kondisi, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam standar tersebut, misalnya standar sarana dan prasarana dijelaskan kondisi nya

bagaimana, lalu hal yang diperbaiki dan apa saja yang dibutuhkan dalam perbaikan tersebut.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah dari kepala sekolah, menurut Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan dari Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud bahwa tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah itu menggunakan beberapa tahapan pelaksanaan evaluasi diri sekolah, yaitu pengembangan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan yang terakhir adalah penyusunan dokumen hasil.²²

Setelah menyimak hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam kajian teori terkait evaluasi diri selayaknya menggunakan analisis *SWOT* menurut Ridwan A.Sani yang menjelaskan bahwa *SWOT* merupakan rangkuman Evaluasi Diri Sekolah yang dilakukan secara holistik. *SWOT* dapat dibuat setelah data EDS dianalisis, setelah sekolah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh sekolah, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada di luar sekolah, yang terkait dengan proses pendidikan. Secara prinsip, perlu diketahui bahwa kesempatan (O: *opportunity*) dan ancaman (T) berasal dari luar organisasi, sedangkan kekuatan (S: *strength*) dan kelemahan (W: *weaknesses*) berasal dari kondisi internal organisasi.²³ Tetapi dalam temuan data tidak dilaksanakan, hal ini bertentangan dengan teori tersebut.

²²Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan*, 53-60.

²³Ridwan A.Sani dkk, *Penjaminan Mutu Sekolah*, 135.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan terhadap pelaksanaan evaluasi diri sekolah sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa proses evaluasi diri dilakukan dengan benar dan terstruktur. Dengan adanya pengawasan yang baik, proses evaluasi diri sekolah dapat menjadi efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam persiapan akreditasi.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang pengawasan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah pengawasan evaluasi diri sekolah dilakukan untuk memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan dengan benar oleh semua pihak, pengawas yang datang tidak hanya mengawasi proses evaluasi diri, tetapi pengawas juga mengarahkan tim akreditasi, biasanya setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab, lalu akan diarahkan kembali kepada setiap koordinatornya.

Setelah menyimak uraian di atas tentang pengawasan evaluasi diri sekolah, sesuai dengan Jurnal Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan yang menjelaskan tentang pengawasan adalah proses monitoring kepala sekolah terhadap anggotanya, dengan pengawasan dapat dilihat hasil evaluasi sebagai perbaikan untuk selanjutnya.²⁴ Peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan di SD Muhammadiyah dikatakan baik karena melibatkan pengawas sekolah yang berkoordinasi terkait evaluasi diri sekolah dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab yang akan mengarahkan para koordinator setiap tim.

²⁴Yasya Fauzan Wakila, "Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan," (*Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik* 3, 1, 2021), 49.

2. Manajemen Akreditasi Sekolah melalui Kegiatan Evaluasi Eksternal (Visitasi) di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi eksternal (visitasi) di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pada kegiatan akreditasi adalah melalui perpanjangan akreditasi. Namun, sekolah tetap melakukan evaluasi ulang untuk memastikan bahwa sekolah memang masih memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan oleh badan akreditasi. Proses ini penting untuk memastikan bahwa lembaga atau program terus mempertahankan kualitas pendidikan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Beberapa tahapan dalam akreditasi sekolah melalui kegiatan eksternal di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah validasi data dan informasi, verifikasi data dan informasi, dan klarifikasi data dan informasi. Tahapan ini menurut pedoman akreditasi sekolah/madrasah 2020 mengenai penjelasan evaluasi eksternal (visitasi) adalah kegiatan validasi, verifikasi dan klarifikasi data dan informasi yang telah diisi oleh sekolah/madrasah dalam aplikasi Sispena-S/M.²⁵

a. Validasi Data dan Informasi

Validasi data adalah proses membantu memverifikasi bahwa data memenuhi kriteria tertentu dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses validasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilakukan melalui dashboard monitoring dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk melakukan perpanjangan akreditasi.

²⁵Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah 2020*, Jakarta, 2020, 23.

Hasil wawancara dengan staf BAN-S/M tentang validasi data dan informasi menjelaskan bahwa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin melakukan pengajuan reakreditasi kemudian diproses langsung melalui dashboard monitoring dengan melihat beberapa kriteria terutama pada dapodik sekolah, ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer), dengan hasil kinerja stabil atau tetap, maka dengan itu dilakukan perpanjangan akreditasi secara langsung tanpa melalui visitasi.

Setelah menyimak uraian di atas, menurut Pedoman dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah tentang POS Pelaksanaan Akreditasi Akreditasi Sekolah/Madrasah bahwa validasi data dan informasi adalah proses yang membantu memverifikasi bahwa data memenuhi kriteria tertentu dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁶ Peneliti menyimpulkan bahwa validasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dikatakan baik karena mampu memenuhi kriteria dan ketentuan yang sudah ditetapkan melalui dashboard monitoring, hal ini dibuktikan oleh pernyataan dari staf BAN-S/M bahwa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin memiliki kinerja yang stabil sehingga bisa dilakukan perpanjangan akreditasi otomatis tanpa melakukan visitasi.

b. Verifikasi Data dan Informasi

Verifikasi data adalah suatu pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan dari suatu data atau informasi. Proses verifikasi ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa semua informasi dan laporan yang diberikan adalah sesuai dan benar.

²⁶Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *POS Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah 2023*, Jakarta 2023, 49-52.

Hasil wawancara dengan staf BAN-S/M menjelaskan bahwa verifikasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin langsung dilakukan oleh BAN-S/M pusat dengan data dapodik dan ANBK melalui proses verifikasi statistika, melalui proses verifikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah memiliki kinerja yang stabil, untuk sekolah dengan kategori ini maka akan diberikan perpanjangan otomatis tanpa harus di visitasi.

Setelah menyimak uraian di atas tentang verifikasi data dan informasi yang dijelaskan oleh staf BAN-S/M, menurut Pedoman dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah tentang POS pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah 2023 mengenai proses verifikasi hasil automasi, bahwa BAN-S/M melaksanakan verifikasi hasil asesmen kecukupan automasi. Kegiatan ini dilakukan agar penetapan hasil automasi akreditasi sesuai dengan hasil akreditasi sebelumnya.²⁷ Peneliti menyimpulkan bahwa verifikasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dikatakan baik karena dilihat dari verifikasi data dan informasi yang langsung dilakukan oleh BAN-S/M pusat dengan data dapodik dan ANBK melalui proses verifikasi statistika, melalui proses verifikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah memiliki kinerja yang stabil.

c. Klarifikasi Data dan Informasi

Klarifikasi data dan informasi dalam akreditasi dilakukan kepada sekolah atau madrasah untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang disampaikan kepada pihak yang melakukan evaluasi atau akreditasi. Kegiatan ini

²⁷Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *POS Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah 2023*, Jakarta 2023, 57-59.

adalah memeriksa kembali data dan informasi yang telah disiapkan oleh sekolah, serta memberikan penjelasan atau bukti tambahan jika diperlukan. Proses ini penting untuk memastikan transparansi dalam proses akreditasi.

Klarifikasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin tidak dilakukan melalui visitasi atau kunjungan ke sekolah karena sekolah melakukan perpanjangan akreditasi, namun peran pengawas sangat penting dalam melakukan supervisi mengenai kelengkapan data serta *update* data dapodik, karena hal ini akan menentukan diberikan atau tidaknya perpanjangan otomatis kepada pihak sekolah.

Hasil wawancara dengan staf BAN-S/M menjelaskan bahwa klarifikasi data dan informasi di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilakukan oleh pengawas dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah dan melakukan supervisi terkait dengan *updating* data dapodik, dari sini akan diketahui sekolah akan diberikan perpanjangan atau tidak, sekolah juga harus berkoordinasi terkait perkembangan data dapodiknya, pengawas selalu mengawasi perkembangan tersebut, pengawas juga harus memberikan informasi terkini terkait dengan akreditasi atau penilaian eksternal.

Setelah menyimak uraian di atas, menurut Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, tentang Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah 2020 menjelaskan bahwa kegiatan klarifikasi data dilakukan oleh asesor terhadap sekolah/madrasah dengan melakukan pengkajian dokumen maupun data lainnya.²⁸ peneliti menyimpulkan bahwa klarifikasi data dan informasi di SD Muhammadiyah

²⁸Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah 2020*, Jakarta, 2020, 23.

9 Banjarmasin dikatakan baik, walaupun tidak dilakukan melalui visitasi atau kunjungan ke sekolah karena sekolah melakukan perpanjangan akreditasi. Namun klarifikasi data dan informasi dilakukan oleh sekolah melalui *update* data dapodik dan pengawas tetap melakukan supervisi terkait dengan *updating* data dapodik tersebut, pengawas juga selalu mengawasi perkembangan dan memberikan informasi terkait dengan akreditasi.